

# **THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE VISION MISSION ON THE PRACTICE OF STUDENTS' RELIGIOUS CHARACTER IN CLASS XI OF SMK AL-FARUQ, KUBANG, KAMPAR DISTRICTS**

***Aprinia Yudianti<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>***

**Email :** aprinia.yudianti0988@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, hambali@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP : 082389834256

*Pancasila and Civic Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University*

**Abstract:** *The background of this research is based on the effect of the vision mission and the students' religious character of SMK Al-Farui, Kubang, Kampar Districts this research consisted of one formulation of the problem is: whether available the effect of the implementation of the vision mission on the practice of students' religious character in class XI of SMK Al-Faruqi Kubang, Kampar Districts. The purposes of this research is to know the effect of the implementation of the vision mission on the practice of students' religious character in class XI of SMK Al-Faruqi Kubang, Kampar Districts. As for the advantages of this research is the theoretical advantage that is the result of this research is supposed to add insight and knowledge widely. The practically advantage of this research is supposed to be a guide for the educators, related to the instructional students' character of the education. The methodologically advantage is could be created as studies for the next researchers, especially at the same research to develop insight and knowledge. The population in this research are students in class XI of SMK Al-Faruqi and a sample 14 respondents are based on the type of non probability sampling which is elected with non probability sampling. The data of the research were collected by the observing, questioning, documenting and interviewing. This research is a descriptive quantitative which is uses simple linear regression formula and assisted by the SPSS application 16 version was by stated of the hypothesis; there are an influences between the effect of the implementation of the vision mission on the practice of students' religious character in class XI of SMK Al-Faruqi. Based on the research about the effect of the implementation of the vision mission on the practice of students' religious character in class XI of SMK Al-Faruqi, there are a significantly influences between the effect of the implementation of the vision mission on the practice of students' religious character in class XI of SMK Al-Faruqi, Kubang, Kampar Districts.*

**Key Words:** *The effect, implementation of the vision mission, students' religious character.*

# **PENGARUH PENERAPAN VISI MISI TERHADAP PENGAMALAN KARAKTER RELIGIUS SISWI KELAS XI SMK AL-FARUQI, KUBANG, KABUPATEN KAMPAR**

**Aprinia Yudianti<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

**Email:** aprinia.yudianti0988@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, hambali@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP : 082389834256

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan visi misi dan karakter religius siswi SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan visi misi terhadap pengamalan karakter religius siswi kelas XI SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan visi misi terhadap pengamalan karakter religius siswi kelas XI SMK Al-Faruqi Kubang, Kabupaten Kampar. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan. Manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pendidik terkait instruksional pendidikan karakter siswi di sekolah tersebut. Manfaat metodologis yaitu dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya terutama bagi yang meneliti pada hal yang sama untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi di SMK Al-Faruqi dan sampel berjumlah 14 responden ditentukan dengan jenis *non probability sampling* yang dipilih dengan *sampling jenuh* (sensus). Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16 untuk menjawab rumusan hipotesis; terdapat pengaruh antara penerapan visi misi terhadap karakter religius siswi kelas XI di SMK Al-Faruqi. Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh penerapan visi misi terhadap pengamalan karakter religius siswi kelas XI SMK Al-Faruqi terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan visi misi terhadap karakter religius siswi kelas XI SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Penerapan Visi Misi, Karakter Religius Siswi

## PENDAHULUAN

Generasi muda adalah sumber daya manusia yang sangat diharapkan oleh setiap bangsa terutama bangsa Indonesia. Berbagai upaya sedang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peranan dunia pendidikan. Pada pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Amanah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bermaksud bahwa pendidikan tidak hanya harus membina anak bangsa Indonesia yang berbakat, tetapi juga memiliki individualitas atau ciri khas. Sehingga, generasi bangsa lahir dan tumbuh serta mengembangkan karakter yang berakhlak mulia berbangsa dan beragama.

Menurut Wibowo (2012: 36) pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa sehingga mereka mempunyai karakter yang baik dan menerapkan serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, masyarakat dan negara. Menurut Masnur Muslich (2011: 81) tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Oleh karena itu untuk memperbaiki karakter siswa, maka sudah semestinya pendidikan karakter diimplementasikan, melalui pendidikan karakter ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk menjadi manusia yang berkepribadian unggul, dan berakhlak mulia sebagaimana tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Setiap sekolah pasti mempunyai struktur kurikulum yang bertujuan untuk mendidik peserta didik, untuk mencapai tujuan itulah dibutuhkan suatu perencanaan dan tindakan yang nyata untuk mewujudkannya itulah yang dinamakan visi misi sekolah sebagai profil lulusan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), visi bermakna kepada penglihatan; pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan ke depan. Peran dari visi sangat menunjang pembentukan karakter siswa, sedangkan misi sekolah adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Sedangkan misi sekolah adalah tujuan dan alasan mengapa sekolah itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Dalam menciptakan budaya sekolah harus memiliki tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang inovatif sehingga dapat menyenangkan untuk para peserta didik agar mereka dengan mudah menerima budaya-budaya sekolah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Setiap sekolah memiliki ciri khas tersendiri dalam menciptakan budaya sekolah sebagai identitas sekolah, serta sebagai suatu keunikan dan rasa bangga terhadap sekolahnya. Hal itu dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal.

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh (Asmaun Sahlan, 2010 : 75). Pendidikan karakter religius merupakan suatu sistem

pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini yang bertujuan agar peserta didik memiliki kepribadian dengan karakter dan moral yang baik, serta memiliki prinsip-prinsip islami yang kuat. Karakter religius sendiri termasuk kedalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas (2010) mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.

Menurut Stark and Glock (1968) yang dikutip oleh Mohamad Mustari (2014: 3) terdapat lima unsur manusia menjadi religius diantara lain keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengamalan agama dan konsekuensi. Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter Islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter Islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswi dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswi diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Keberhasilan pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah memerlukan pemahaman yang cukup dan konsisten oleh seluruh personalia pendidikan. Zubaedi (2011: 162-164) seluruh komponen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan karyawan, harus memiliki persamaan persepsi tentang pendidikan karakter religius untuk siswa.

Berdasarkan alasan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan visi misi terhadap pengamalan karakter religius siswi kelas XI SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar pada bulan November 2020-Februari 2021. Populasi penelitian ini yaitu siswi kelas XI SMK Al-Faruqi dan sampel berjumlah 14 responden yang ditetapkan dengan jenis *non probability sampling* yang dipilih dengan sampling jenuh (sensus). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), visi bermakna kepada penglihatan; pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan ke depan. Makna kata misi: Misi lebih fokus ke

bagaimana langkah-langkah demi mencapai visi yang sudah ditentukan, dengan kata lain, arti misi adalah prioritas, metode, atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Penerapan Visi Misi**

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Sekolah telah melaksanakan program kurikuler (belajar) untuk mewujudkan lembaga pendidikan islam yang unggul dan berbudaya melayu	71.4%	28.6%	0%	0%
Sekolah telah melaksanakan program kurikuler (belajar) untuk mewujudkan visi lembaga pendidikan yang memiliki jiwa enterpreneurship dan berwawasan lingkungan	42.9%	57.1%	0%	0%
Sekolah selalu mendidik siswi agar yang berakhlak mulia	92.9%	7.1%	0%	0%
Sekolah selalu mendidik siswi agar bersikap dan berperilaku islami	71.4%	21.4%	7.1%	0%
Sekolah selalu mendidik siswi agar mempunyai jiwa pengabdian kepada agama, bangsa dan negara	64.3%	35.7%	0%	0%
Sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berbasiskan keagamaan, budaya melayu dan berwawasan lingkungan	50%	42.9%	7.1%	0%
Sekolah mengembangkan skill dengan teknologi modern untuk membentuk siswi yang memiliki jiwa entrepreneurship	64.3%	28.6%	7.1%	0%
Sekolah selalu memberikan layanan pendidikan yang islami	64.3%	35.7%	0%	0%
Sekolah selalu memberikan layanan pendidikan yang sesuai nilai-nilai atau berseni budaya melayu dan nyaman	35.7%	50%	14.3%	0%

Dalam pengembangannya, sekolah memiliki mitra kerja baik skala nasional dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan	28.6%	64.3%	7.1%	0%
Dalam pengembangannya, sekolah memiliki mitra kerja baik skala internasional dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan	42.9%	50%	7.1%	0%
Jumlah	88	628.70%	59	421.40%
Rata-rata	8	57.15%	5.36	38.31%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (57.15% + 38.31% = 95,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan visi misi di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada tingkat **sangat baik**.

Religius sebagai nilai karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas (2010) bahwa religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan rukun dengan pemeluk agama lain.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Karakter Religius Siswi**

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Taat kepada Allah	71.4%	28.6%	0%	0%
Syukur	71.4%	28.6%	0%	0%
Ikhlas	71.4%	28.6%	0%	0%
Sabar	50.0%	50.0%	0%	0%
Tawakal	57.1%	42.9%	0%	0%
Qanaah	64.3%	35.7%	0%	0%
Bertanggung jawab	28.6%	71.4%	0%	0%
Cinta ilmu	57.1%	42.9%	0%	0%
Berhati-hati	71.4%	28.6%	0%	0%
Jujur	50.0%	50.0%	0%	0%
Menepati janji	21.4%	64.3%	14.3%	0%
Adil	71.4%	28.6%	0%	0%
Rendah hati	71.4%	28.6%	0%	0%
Malu berbuat salah	78.6%	21.4%	0%	0%
Pemaaf	57.1%	42.9%	0%	0%
Berhati lembut	21.4%	64.3%	14.3%	0%
Setia	57.1%	42.9%	0%	0%

Bekerja keras	42.9%	57.1%	0%	0%
Gigih	64.3%	35.7%	0%	0%
Berfikir positif	57.1%	42.9%	0%	0%
Bersahaja	64.3%	35.7%	0%	0%
Menghargai waktu	42.9%	57.1%	0%	0%
Produktif	42.9%	57.1%	0%	0%
Ramah	57.1%	42.9%	0%	0%
Tabah	50.0%	50.0%	0%	0%
Taat peraturan	28.6%	57.1%	14.3%	0%
Toleran	64.3%	35.7%	0%	0%
Peduli	50.0%	50.0%	0%	0%
Kebersamaa	50.0%	50.0%	0%	0%
Santun	35.7%	64.3%	0%	0%
Berbakti dengan kedua orang tua	78.6%	21.4%	0%	0%
Menghormati orang lain	71.4%	28.6%	0%	0%
Menyayangi orang lain	50.0%	50.0%	0%	0%
Pemurah	28.6%	57.1%	14.3%	0%
Mengajak berbuat baik	28.6%	71.4%	0%	0%
Berbaik sangka	50.0%	50.0%	0%	0%
Empati	42.9%	57.1%	0%	0%
Peduli lingkungan sekitar	42.9%	57.1%	0%	0%
Jumlah	2014.20%	1728.60%	57%	0%
Rata-rata	53.01%	45.49%	2%	0%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (53.01% + 45.49% = 98,5%). Karakter religius siswi SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada tingkat **sangat baik**.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717.228	1	717.228	28.670	.000 <sup>a</sup>
	Residual	300.201	12	25.017		
	Total	1017.429	13			

a. Predictors: (Constant), Visi Misi (X)

b. Dependent Variable: Karakter Religius (Y)

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan SPSS versi 16 tabel uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung}$ , sebesar 28.670. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%.  $F_{tabel}$  diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n-k \\ &= 14-2 \\ &= 12 \\ F_{tabel} &= 4.747 \end{aligned}$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $28.670 > 4.747$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	61.263	13.570		4.514	.001
	X	1.864	.348	.840	5.354	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan table 4. diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh karakter religius siswi adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + b X \\ \hat{Y} &= 61.263 + 1.864 X \end{aligned}$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 61.263 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel penerapan visi misi 61.263 koefisien regresi X sebesar 1.864 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai penerapan visi misi maka karakter religius siswi akan bertambah sebesar 1.864. Koefisien bernilai positif artinya penerapan visi misi (X) terhadap karakter religius siswi (Y) berpengaruh positif.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.680	5.00167

a. Predictors: (Constant), Visi Misi (X)

*Sumber : Data Olahan Tahun 2021*

Dari tabel 5. di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,840 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Sangat Kuat** antara variabel penerapan visi misi terhadap karakter religius siswi. Sedangkan 29.5% (100%-70.5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Penerapan visi misi (variabel X) dan Karakter religius (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 14 siswi (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Penerapan Visi Misi di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi di atas yaitu 57.15% + 38.31% = 95,46%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Visi Misi di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Sangat baik**.

Karakter Religius siswi di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi di atas yaitu 53.01% + 45.49% = 98,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Religius siswi di SMK Al-Faruqi, Kubang, Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan visi misi dan variabel terikatnya adalah karakter religius siswi. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu  $\hat{Y} = 61.263 + 1.864 X$ . Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 61.263 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel karakter religius siswi 61.263 koefisien regresi X sebesar 1.864 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai penerapan visi misi maka karakter religius siwi akan bertambah sebesar 1.864. Koefisien bernilai positif artinya penerapan visi misi (X) terhadap karakter religius siswi (Y) berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,840. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar

0,705 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penerapan visi misi) terhadap variabel terikat (karakter religius siswi) adalah sebesar 70,5%. Sedangkan 29.5% (100%-70,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 28.670 dan  $F_{tabel}$  sebesar (4.747) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta pengaruh dari penerapan visi misi terhadap karakter religius siswi adalah **signifikan**.

## **Rekomendasi**

1. Bagi Kepala sekolah agar dapat meningkatkan visi dan misi sekolah dengan memperhatikan peningkatan program yang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan melalui upaya-upaya pembaharuan yang inovatif agar visi misi dan tujuan sekolah benar-benar mendarah daging pada semua warga sekolah dan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada warga sekolah untuk melaksanakan tugas.
2. Bagi guru agar dapat merancang program dalam rangka meningkatkan karakter religius siswi dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik. Bentuk-bentuk perhatian tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan ilmu agama, pengetahuan atau materi pembelajaran untuk belajar ataupun pemberian dorongan atau semangat kepada peserta didik. Serta guru hendaknya lebih terbuka dan bersedia bekerja sama demi kemajuan dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya dorongan atau semangat dari guru maka siswi-siswi lebih menyadari potensi apa yang dimilikinya.
3. Bagi siswi-siswi diharapkan agar dapat meneladani sikap atau perilaku yang telah dibentuk disekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.

6. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Djunaidi, M.Pd dan Ibunda Yunarti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi orangtua yang hebat, yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a tiada henti. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teristimewa untuk adikku tercinta Anugerah Yudianto, Amalia Rahmi Yudianti, Asila Magistra Yudianti, Amira Septina Yudianti. Terimakasih sudah memberikan semangat dan selalu menghibur penulis dengan segala candaannya, sukses selalu buat adik-adikku.
10. Terimakasih kepada Afillda Rappiana Lubis, Nurma Dela yang selalu bersedia untuk penulis repotkan, mendengarkan curhatan-curhatan penulis serta selalu memberikan semangat dan solusi setiap kali penulis dalam keadaan bersedih dan terimakasih kepada dua senior baik hati Ani Yulita Sari dan Nurul Hidayah yang selalu bersedia untuk penulis repotkan, selalu memberikan semangat dan solusi setiap kali penulis bimbang dan bingung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa kepada teman-teman PPKn angkatan 2017 khususnya kelas A, terimakasih sudah menjadi bagian dalam kehidupan penulis dan memberikan dukungan serta motivasi yang menjadi partner hebat dari awal perkuliahan hingga saat bertemu kembali.
12. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMK Al-Faruqi yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Kepada siswi SMK Al-Faruqi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat besar bagi penulis. penulis mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendiknas. (2010). Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas.
- Mansyur Ramly, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Pedoman Sekolah),(Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Balitbang,2010.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis multidimensional.Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Mustari, M. (2014). Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. (2012). *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2004).
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter : Strategi membangun Karakter Bangsa Berkepribadian.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudianti, Anna Lisana. 2018. “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi Di SMP N 8 Yogyakarta Dan Smp N 1 Yogyakarta)”. Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: KONSEPSI dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.